



NAMA MEDIA : Jawa pos
TANGGAL : 29 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Miris, Siswa SD Ikut

Tawuran Bersajam

Diamankan tiga sajam, satu stik golf serta satu kabel," ungkap Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar melalui pesan singkat WhatsApp (WA) Sabtu (28/10).

Selanjutnya, mereka dibawa ke Mapolrestabes Semarang untuk dilakukan pendataan dan pembinaan. Kemudian diserahkan ke piket Reskrim Polrestabes Semarang guna penanganan lebih lanjut.

Tak hanya di Jalan Kawi, Candisari, petugas juga mengamankan sejumlah orang di wilayah Tambak Lorok, Semarang Utara sekitar pukul 01.30 WIB. Di lokasi ini juga ditemukan sejumlah senjata tajam dari berbagai jenis.

"Awalnya mendapatkan informasi adanya kejadian ini saat melakukan patroli aksi balap liar dan tawuran. Kemudian mengamankan adanya enam pelaku dan enam senjata tajam," ungkap Kasatsamapta Polrestabes Semarang AKBP Asep Supriyanto.

"Awalnya di Tambaklorok dulu, kemudian di Jalan Kawi. Jadi ada 23 remaja. Ada juga satu anak (SD) langsung kita pulangkan. Setelah kita amankan kita serahkan ke reskrim," sambungnya.

Asep mengatakan, rata-rata mereka masih usia pelajar. Mereka ingin menunjukkan eksistensi di pergaulan. Kemudian

membentuk kelompok dan melakukan aksi tawuran.

"Rata-rata untuk menunjukkan eksistensi, jatidirinya, konten. Jadi mereka membentuk kelompok kelompok, komunitas, geng-geng lah. Kalau sekarang nyebutnya gangster. Ditemukan botol miras juga. Ya rata-rata itu. Mereka itu beraninya habis minum, kalau gak minum ya gak berani," ujarnya.

Ia berharap kepada orang tua untuk selalu lebih ketat

dan tegas dalam mengawasi anak-anaknya. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya sesuatu negatif dan mencegah terjadinya tindak pidana. "Kemarin kita sudah hadirkan orangtua guru dan sebagainya. Memang apapun itu, mau ada tindakan pidananya atau tidak, kita minta orangtua, ke depan ini, RT RW bisa hadir, seperti halnya yang diamankan terkait balap liar. Kita ngasih imbauan," katanya. (mha/ton)